

LAMPIRAN

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**SIKLUS I**

Nama Sekolah	: SDN Tanah Kalikedinding I-251 Surabaya
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: VI / 2
Tema	: Kesehatan
Waktu	: 1 x pertemuan (2 x 40 menit)

A. Kompetensi Dasar

1. Membuat ringkasan dari teks yang dibaca atau yang didengar
2. Menulis hal-hal penting/ pokok dari suatu teks yang dibaca

B. Tujuan Pembelajaran

1. Menulis hal-hal penting/pokok suatu teks yang dibaca atau dibacakan
2. Memahami cara/ teknik meringkas teks
3. Membuat ringkasan dari teks yang dibaca atau dibacakan sepanjang sepertiga panjang teks aslinya.

C. Materi Ajar

1. Teks untuk dibaca/ dibacakan (terlampir)
2. Teknik membuat ringkasan

D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Diskusi
2. Metode : Belajar kelompok, tanya jawab, belajar Individu

E. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Apersepsi dengan bertanya jawab tentang sumber informasi yang berupa media cetak dan cara menyerap informasi tertulis tersebut (dengan membaca atau mendengarkan pembacaan).
- b. Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan kegiatan yang akan dilakukan.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

- a. Membentuk kelompok-kelompok siswa menjadi 5 kelompok. Satu kelompok terdiri dari 9 siswa.
- b. Membagikan amplop teks yang dipotong-potong menjadi beberapa bagian.
- c. Siswa dalam kelompok mencermati potongan-potongan teks dan mengurutkan secara logis sehingga menjadi teks utuh.
- d. Siswa diminta mengidentifikasi dan menuliskan hal-hal penting/ pokok-pokok isi teks dengan menggunakan LKS.
- e. Wakil kelompok (secara bergiliran) mempresentasikan hasil kerjanya dan ditanggapi oleh kelompok lain.
- f. Menginformasikan teknik/ rambu-rambu meringkas teks dengan memberikan contoh teks beserta ringkasannya.
- g. Meminta siswa menuliskan ringkasan teks berdasarkan hasil diskusi sesuai dengan rambu/ teknik pembuatan ringkasan.
- h. Hasil kerja siswa dipajang di depan kelas dan mereka saling mengamati hasil kerja temannya dari kelompok lain serta memberikan komentar.

3. Kegiatan Akhir (15 menit)

- a. Siswa bersama guru bertanya jawab tentang proses pembelajaran yang telah dilaksanakan (*reflection*).
- b. Siswa menerima penjelasan tentang kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- c. Menutup pembelajaran.

F. Sumber Belajar

1. Teks bacaan
2. Guru

G. Evaluasi

1. Jenis evaluasi : Nontes
2. Teknik : Tugas
3. Bentuk instrumen : Rubrik

Rubrik Hasil Kerja Kelompok

Yang dinilai	Lengkap dan benar	Lengkap tetapi sebagian benar	Kurang lengkap dan sebagian benar	Tidak lengkap dan salah
Hal-hal pokok isi teks	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang

Rubrik Ringkasan Teks

Kualifikasi	Kriteria
Sangat Bagus (86-100)	Ringkasan mewakili isi teks secara lengkap, ditulis sepertiga aslinya, kalimatnya runtut, enak dibaca, dan bervariasi, serta penerapan ejaan benar
Bagus	Ringkasan mewakili isi teks secara lengkap,

(76 – 85)	ditulis lebih dari sepertiga aslinya, kurang runtut, enak dibaca, ada kalimat yang tidak benar, dan terdapat sedikit kesalahan penerapan ejaan
Cukup (66 – 75)	Ringkasan kurang mewakili isi teks, ditulis kurang dari sepertiga aslinya, kurang runtut, kurang enak dibaca, ada beberapa kalimat yang salah, dan penerapan ejaan banyak yang salah.
Gagal (< 66)	Ringkasan belum mewakili isi teks, ditulis kurang dari sepertiga aslinya, tidak runtut, kalimat-kalimatnya banyak yang salah, dan penerapan ejaan banyak yang salah.

Surabaya, 13 Maret 2017

Mengetahui

Kepala

SDN Tanah Kalikedinding I-251 Surabaya

Peneliti,

Dra. Sumiyati, MM
NIP. 19600508 198201 2 008

Janny Mudijanto, S.Pd
NPM. 20152110107

Lampiran 2**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****SIKLUS II**

Nama Sekolah	: SDN Tanah Kalikedinding I-251 Surabaya
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: VI / 2
Tema	: Kesehatan
Waktu	: 1 x pertemuan (2 x 40 menit)

A. Kompetensi Dasar

1. Membuat ringkasan dari teks yang dibaca atau yang didengar
2. Menulis hal-hal penting/ pokok dari suatu teks yang dibaca

B. Tujuan Pembelajaran

1. Menulis hal-hal penting/ pokok suatu teks yang dibaca atau dibacakan
2. Memahami cara/teknik meringkas bacaan
3. Membuat ringkasan dari teks yang dibaca atau dibacakan sepanjang sepertiga panjang teks aslinya.

C. Materi Ajar

1. Wacana untuk dibaca/ dibacakan (terlampir)
2. Teknik membuat ringkasan

D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Diskusi
2. Metode : Belajar kelompok, tanya jawab, belajar Individu

E. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 menit)
 - a. Apersepsi, bertanya jawab tentang materi pembelajaran minggu lalu.
 - b. Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan kegiatan yang akan dilakukan.
2. Kegiatan Inti (60 menit)
 - a. Membentuk kelompok siswa menjadi 5 kelompok. Setiap kelompok masing-masing terdiri dari 9 siswa.

- b. Menginformasikan teknik/ rambu-rambu membuat ringkasan teks dengan memberikan contoh wacana beserta ringkasannya.
 - c. Membagikan amplop berisi teks yang dipotong-potong menjadi beberapa bagian.
 - d. Meminta kelompok siswa mencermati potongan-potongan teks dan mengurutkan secara logis sehingga menjadi teks utuh.
 - e. Meminta siswa mengidentifikasi dan menuliskan hal-hal penting/ pokok-pokok isi teks dengan menggunakan LKS.
 - f. Melakukan pendampingan memberi bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan.
 - g. Wakil kelompok (secara bergiliran) mempresentasikan hasil kerjanya dan ditanggapi oleh kelompok lain.
 - h. Memberikan penguatan terhadap hasil kerja kelompok yang telah dipresentasikan.
 - i. Meminta siswa menuliskan ringkasan teks berdasarkan hasil diskusi sesuai dengan rambu/ teknik pembuatan ringkasan.
 - j. Hasil kerja siswa dipajang di depan kelas dan mereka saling mengamati hasil kerja temannya dari kelompok lain serta memberikan komentar.
3. Kegiatan akhir (15 menit)
- a. Melaksanakan refleksi, bertanya jawab tentang proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan.
 - b. Menjelaskan tentang kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan memotivasi siswa agar lebih giat belajar.
 - c. Menutup pembelajaran.

F. Sumber Belajar

1. Teks bacaan
2. Guru

G. Penilaian

1. Jenis Penilaian : Nontes
2. Teknik : Tugas
3. Bentuk Instrumen : Rubrik

Rubrik Hasil Kerja Kelompok

Yang dinilai	Lengkap dan benar	Lengkap tetapi sebagian benar	Kurang lengkap dan sebagian benar	Tidak lengkap dan salah
Hal-hal pokok isi teks	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang

Rubrik Ringkasan Teks

Kualifikasi	Kriteria
Sangat Bagus (86-100)	Ringkasan mewakili isi teks secara lengkap, ditulis sepertiga aslinya, kalimatnya runtut, enak dibaca, dan bervariasi, serta penerapan ejaan benar
Bagus (76 – 85)	Ringkasan mewakili isi teks secara lengkap, ditulis lebih dari sepertiga aslinya, kurang runtut, enak dibaca, ada kalimat yang tidak benar, dan terdapat sedikit kesalahan penerapan ejaan
Cukup (66 – 75)	Ringkasan kurang mewakili isi teks, ditulis kurang dari sepertiga aslinya, kurang runtut, kurang enak dibaca, ada beberapa kalimat yang salah, dan penerapan ejaan banyak yang salah.
Gagal (< 66)	Ringkasan belum mewakili isi teks, ditulis kurang dari sepertiga aslinya, tidak runtut, kalimat-kalimatnya banyak yang salah, dan penerapan ejaan banyak yang salah.

Surabaya, 10 April 2017

Mengetahui

Kepala

SDN Tanah Kalikedinding I-251 Surabaya

Peneliti,

Dra. Sumiyati, MM

NIP. 19600508 198201 2 008

Janny Mudijanto, S.Pd

NPM. 20152110107

Lampiran 3

Lembar Observasi Aktivitas Guru Penerapan Metode Diskusi

No	Aktivitas Guru	Nilai			
		1	2	3	4
1	Apersepsi guru sebelum pelajaran dimulai				
2	Guru bertanya jawab dengan siswa tentang sumber informasi yang berupa media cetak dan cara menyerap informasi tertulis tersebut (dengan membaca atau mendengarkan pembacaan)				
3	Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan kegiatan yang akan dilakukan				
4	Membentuk kelompok-kelompok siswa menjadi 5 kelompok. Satu kelompok terdiri dari 9 siswa.				
5	Siswa diminta mengidentifikasi dan menuliskan hal-hal penting/pokok-pokok isi teks dengan menggunakan Lembar Kerjas Siswa (LKS)				
6	Menginformasikan teknik/rambu-rambu meringkas teks dengan memberikan contoh teks beserta ringkasannya				
7	Mengukur keberhasilan siswa dengan maju ke depan				
8	Guru merefleksi kegiatan pembelajaran				
9	Guru memberi penjelasan tentang kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya				
10	Menutup pembelajaran				
Jumlah					
Persentase					

Lembar Indikator Keberhasilan

Nilai	Kategori
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Lampiran 4

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Penerapan Metode Diskusi

No	Nama Siswa	Aktivitas yang diamati			
		Keaktifan	Keberanian	Kerjasama	Penugasan
1	Khabil Mahindra				
2	Larasati Puspa Kinasih				
3	Laurinda Aprilia Irwanda				
4	Linda Ayu Asparini				
5	M Mufid				
6	M Reyhan Duwika S				
7	Moch Ridvan Pratama				
8	Moch Misbahuddin Z				
9	Calista A,V				
10	Chelsea Bella Oktavia				
11	Chelsea Putri Mey A				
12	Daud Setiyono				
13	Evan Bagus Pratama				
14	Fara Dian Novitri				
15	Farhan Firmansyah				
16	Fauziah Nurani R				
17	Geraldo Farel Nasrulloh				
18	Imam Turmuji				
19	Syaiful Jamal				
20	Tantri Maritsa S				
21	Vanesa Amalia Putri S				
22	Verdian Rafly F				
23	Viona Mega Pertiwi				
24	Yunita Safitri				
25	Zahratul Arifiyah				
26	Zaka Ali Saputra				
27	Mochamad Advatir				
28	Abelia Putri Zefani				
29	Adi Mei Saputra				
30	Aisyah Ivana Zakiyah				
31	Aliyah Nur Salsabilah				
32	Amalia Nur Azizah				
33	Argy Saputra				
34	Arybaya Sabdiyan				
35	Salitsa Auliarahma				
36	Rego Reynaldhifo				
37	Mudhila Liwusadatus S				
38	Nadya Nur Azizah				
39	Naurah Earlene N.A				

40	Nyimas Sekar Taji				
41	Rahmad Hidayah				
42	Raihan Dimas F				
43	Riana Ayu Prinita				
44	Rizal Prayogo				
45	Bryan Ramadhan Cahyo				
Jumlah					
Persentase					

Lembar Indikator Penilaian

Aspek yang dinilai	Nilai			
	1	2	3	4
A. Keaktifan				
1. Siswa aktif dalam diskusi kelompok				
2. Siswa berpartisipasi dalam diskusi kelompok				
3. Siswa berkomunikasi dalam diskusi kelompok				
B. Keberanian				
1. Siswa berani menyampaikan pendapat				
2. Siswa berani menyampaikan pendapat				
3. Siswa berani menghadapi persoalan				
C. Kerjasama				
1. Siswa menghargai pendapat orang lain				
2. Siswa melakukan koordinasi dengan anggota kelompok				
3. Siswa melakukan komunikasi dengan anggota kelompok				
D. Penugasan				
1. Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu				
2. Siswa mengerjakan tugas secara komprehensif				
3. Siswa mengerjakan tugas sesuai prosedur				

Lembar Indikator Keberhasilan

Nilai	Keterangan
4	Jika semua indikator pada setiap aspek penilaian muncul
3	Jika dua indikator pada setiap aspek penilaian muncul
2	Jika satu indikator pada setiap aspek penilaian muncul
1	Jika semua indikator pada setiap aspek penilaian tidak muncul

Lampiran 5

Lembar Angket Guru dan Siswa

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah siswa senang dengan pelajaran bahasa Indonesia ?				
2	Apakah siswa lebih mudah memahami materi dengan metode diskusi ?				
3	Apakah siswa menyukai cara mengajar guru dengan metode diskusi ?				
4	Apakah metode diskusi yang diterapkan kepada siswa membuat siswa giat dalam belajar ?				
5	Apakah selama kegiatan pembelajaran menggunakan metode diskusi siswa lebih mudah memahami pelajaran yang diberikan guru ?				
6	Apakah metode diskusi cukup menarik digunakan dalam proses pembelajaran ?				
7	Apakah dengan metode diskusi siswa merasa kemampuan meringkas teks bacaan meningkat ?				

Lampiran 6

**Hasil Tes Meringkas Teks Bacaan Menggunakan Metode Diskusi
Pra Siklus**

No	Nama Siswa	Keterampilan Meringkas Teks Bacaan		
		Skor	Tuntas	Tidak Tuntas
Kelompok A		0		
1	Khabil Mahindra	55		√
2	Larasati Puspa Kinasih	65		√
3	Laurinda Aprilia Irwanda	75	√	
4	Linda Ayu Asparini	70	√	
5	M Mufid	75	√	
6	M Reyhan Duwika S	65		√
7	Moch Ridvan Pratama	70	√	
8	Moch Misbahuddin Z	60		√
9	Calista A,V	70	√	
Kelompok B		0		
1	Chelsea Bella Oktavia	55		√
2	Chelsea Putri Mey Andyra	75	√	
3	Daud Setiyono	80	√	
4	Evan Bagus Pratama	70	√	
5	Fara Dian Novitri	55		√
6	Farhan Firmansyah	70	√	
7	Fauziah Nurani R	85	√	
8	Geraldo Farel Nasrulloh	80	√	
9	Imam Turmuji	65		√
Kelompok C		0		
1	Syaiful Jamal	70	√	
2	Tantri Maritsa S	65		√
3	Vanesa Amalia Putri S	80	√	
4	Verdian Rafly Firmansyah	75	√	
5	Viona Mega Pertiwi	80	√	
6	Yunita Safitri	65		√
7	Zahratul Arifiyah	75	√	
8	Zaka Ali Saputra	65		√
9	Mochamad Advatir	75	√	
Kelompok D		0		
1	Abelia Putri Zefani	70	√	
2	Adi Mei Saputra	55		√
3	Aisyah Ivana Zakiyah	65		√
4	Aliyah Nur Salsabilah	80	√	
5	Amalia Nur Azizah	75	√	
6	Argy Saputra	70	√	
7	Arybaya Sabdiyan	80	√	
8	Salitsa Auliarahma	55		√
9	Rego Reynaldhifo	65		√

Kelompok E		0		
1	Mudhila Liwusadatus S	80	√	
2	Nadya Nur Azizah	70	√	
3	Naurah Earlene N.A	75	√	
4	Nyimas Sekar Taji	60		√
5	Rahmad Hidayah	65		√
6	Raihan Dimas Firmansyah	70	√	
7	Riana Ayu Prinita	75	√	
8	Rizal Prayogo	65		√
9	Bryan Ramadhan Cahyo	75	√	
Jumlah		3140	28	17
Rata-rata		69,8		
Persentase Ketuntasan			62,2	37,8

Lampiran 7

TEKS DAN RINGKASAN SIKLUS I

TEKS “DEMAM BERDARAH”

Demam berdarah adalah penyakit yang ditandai dengan gejala-gejala demam dan pendarahan. Penyakit ini disebabkan oleh sejenis virus. Virus itu disebut virus *dengue*.

Penularannya melalui gigitan nyamuk. Nama nyamuk itu *aedes aegypti*. Jadi, apabila ada anak yang sedang sakit demam berdarah digigit oleh nyamuk itu, virus akan terhisap. Selanjutnya anak yang sehat jika digigit nyamuk itu akan tertular demam berdarah.

Nyamuk *aedes aegypti* bersarang pada air yang jernih. Ia mengigit pada siang hari. Tubuh dan kakinya bergaris-garis hitam putih.

Tanda-tanda anak yang tertular demam berdarah, tubuh anak itu panas 5-7 hari. Panas itu naik turun. Anak itu seperti influenza. Antara lain, nyeri otot, nyeri sendi, mual, nafsu makan menurun, sakit kepala, badan lemas, dan kaki tangan dingin. Kemudian, timbul bintik-bintik merah di muka dan tubuh yang lain. Dapat terjadi perdarahan melalui hidung, gusi dan telinga.

Untuk pertolongan pertama dapat diberi minum sebanyak mungkin. Kalau mungkin diberi oralit atau larutan gula garam. Jika tubuh sangat panas, dapat dikompres dengan air es atau alcohol. Penderita harus segera dibawa ke Puskesmas atau rumah sakit.

Mencegah bersarangnya nyamuk sangat penting. Bak mandi atau tempat penyimpanan air harus sering dikuras. Kaleng dan sebagainya yang dapat menampung air hujan harus dipendam. Tidak dibiarkan baju dan kain bergantung yang menjadi tempat hinggap nyamuk.

Nyamuk dan jentik-jentik biasanya diberantas oleh petugas kesehatan setempat. Petugas kesehatan akan memasukkan bubuk abate ke dalam penampungan air. Bubuk itu tahan sampai tiga bulan. Nyamuk dapat dibunuh dengan smprotan. Waktu petugas menyemprot, makanan ditutup dan binatang piaraan diamankan. Usahakan agar bubuk abate itu tidak terhirup oleh manusia.

(Dikutip dari : Buku Aku Cinta Bahasa Indonesia Jilid 6A untuk Kelas 6 SD Semester II, Penerbit : Tiga Serangkai, 2003, halaman 62).

Lampiran 8**SOAL KETERAMPILAN MERINGKAS SIKLUS I****TEKS “DEMAM BERDARAH”****Pertanyaan**

1. Jelaskan pengertian demam berdarah ?
2. Bagaimana cara penularan yang menyebabkan demam berdarah ?
3. Bagaimana tanda-tanda seseorang terkena demam berdarah ?
4. Jelaskan pertolongan pertama seseorang terkena demam berdarah ?
5. Bagaimana cara pencegahannya ?
6. Buatlah ringkasan dari materi “Demam Berdarah” !

Kunci Jawaban

1. Demam berdarah adalah penyakit yang disebabkan oleh virus *dengue*.
2. Penularannya melalui gigitan nyamuk *aedes aegypti*.
3. Tanda-tanda seorang yang tertular demam berdarah, yaitu : tubuh panas 5-7 hari, otot dan sendi nyeri, mual, nafsu makan menurun, sakit kepala, badan lemas, dan kaki tangan dingin. Muka dan tubuhnya, timbul bintik-bintik merah dan dapat terjadi perdarahan melalui hidung, gusi dan telinga.
4. Untuk pertolongan pertama penderita harus minum air yang banyak dan diberi oralit atau larutan gula garam serta dikompres dengan air es atau alkohol. Penderita harus segera dibawa ke Puskesmas atau rumah sakit.
5. Cara mencegah penyakit demam berdarah dapat dilakukan dengan cara sering menguras bak mandi, memendam kaleng dan sebagainya yang dapat menampung air hujan, memberi bak mandi dengan bubuk *abate*, memanggil

petugas kesehatan untuk menyemprot rumah yang terjangkit demam berdarah.

6. Ringkasan materi “Demam Berdarah”

Lampiran 9

RINGKASAN TEKS “DEMAM BERDARAH”

Demam berdarah adalah penyakit yang disebabkan oleh virus *dengue*. Penularannya melalui gigitan nyamuk *aedes aegypti*. Tanda-tanda seorang anak yang tertular demam berdarah yaitu tubuh panas 5-7 hari, otot dan sendi nyeri, mual, nafsu makan menurun, sakit kepala, badan lemas, dan kaki tangan dingin. Muka dan tubuhnya timbul bintik-bintik merah dan dapat terjadi perdarahan melalui hidung, gusi dan telinga.

Untuk pertolongan pertama penderita harus minum air yang banyak dan diberi oralit atau larutan gula garam serta dikompres dengan air es atau alkohol. Penderita harus segera dibawa ke Puskesmas atau rumah sakit.

Untuk mencegah penyakit demam berdarah dapat dilakukan dengan cara sering menguras bak mandi, memendam kaleng dan sebagainya yang dapat menampung air hujan, memberi bak mandi dengan bubuk abate, memanggil petugas kesehatan untuk menyemprot rumah yang terjangkit demam berdarah.

Lampiran 10

TEKS DAN RINGKASAN SIKLUS II

TEKS “MENJAGA KESEHATAN ANAK”

Seorang anak ternyata makhluk yang cukup kuat. Umumnya mereka tetap kuat dan sehat, asal kita bisa membiasakan mereka dalam kerangka dan pola kebiasaan hidup sehat. Kerangka hidup sehat itu antara lain: makan makanan yang sehat, cukup olah raga, pengamanan secukupnya di dalam maupun di luar rumah, serta selalu memeriksakan diri ke tempat pelayanan jasa kesehatan, misalnya ke dokter.

Seorang anak yang terbiasa dengan makanan yang mengandung gizi cukup, umumnya tumbuh dan berkembang sesuai harapan serta lebih tahan terhadap penyakit. Apabila menderita penyakit ringan, mereka biasanya lebih cepat sembuh. selain itu, kebiasaan baik di masa kecil akan lebih mudah dilanjutkan di masa dewasa.

Kita harus mengusahakan sedapat mungkin menyediakan segala zat gizi kebutuhan mereka untuk tumbuh dan aktif dalam kehidupan sehari-hari. Ini dimulai saat pemberian ASI. dengan bertambahnya umur anak, bertambah pula kebutuhan gizi seimbang dari berbagai jenis makanan. Batasilah memakan makanan buatan pabrik, terutama makanan-makanan yang bergula karena dapat menimbulkan kegemukan dan gigi keropos.

Selain makanan, olah raga juga amat penting bagi anak-anak. terutama untuk menambah berat badan, menimbulkan tenaga otot, serta menyehatkan jantung dan paru-paru mereka.

Aktivitas fisik membuat nafas lebih dalam sehingga memperlancar aliran oksigen ke paru-paru. jantung pun akan berdenyut lebih kuat untuk memompa darah ke otak. Olah raga yang dilakukan secara teratur dan benar dapat mengurangi kelebihan berat badan bila disertai menu makan yang seimbang. keguanaan olah raga lainnya adalah dapat menguraikan pembakaran lemak di tubuh dan menambah nafsu makan.

Kesehatan dan ketahanan seorang anak terhadap penyakit diperoleh dari cara hidup dan faktor keturunan. hal-hal yang perlu dilakukan adalah memperbaiki menu makan dan sering berolah raga dengan teratur, serta kunjungan tetap ke dokter atau Puskesmas. terakhir, termasuk bagian penting untuk menjaga kesehatan anak adalah pemberian imunisasi untuk kekebalan dari berbagai penyakit menular.

(Dikutip dari : Bina Bahasa dan Sastra Indoneisa Untuk SD Kelas 6 Semester II
Penerbit : Erlangga, 2004, halaman 98).

Lampiran 11**SOAL KETERAMPILAN MERINGKAS TEKS SIKLUS II****“MENJAGA KESEHATAN ”****Pertanyaan**

1. Jelaskan pola kebiasaan hidup sehat ?
2. Apa saja yang diperlukan agar tubuh seseorang tumbuh sehat ?
3. Jelaskan bila seseorang memakan makanan yang bergizi ?
4. Kebiasaan apa saja yang perlu dihindari agar tubuh seseorang tetap sehat ?
5. Disamping pola makan yang baik, kegiatan apa saja yang diperlukan agar tubuh seseorang tetap sehat ?
6. Buatlah ringkasan dari materi yang di atas!

Kunci Jawaban

1. Kebiasaan hidup sehat membuat seseorang menjadi kuat dan sehat.
2. Makan makanan yang sehat, cukup olah raga, memilih pengamanan yang cukup, serta selalu memeriksakan diri ke dokter.
3. Untuk tubuh sehat perlu menyediakan segala zat gizi kebutuhan dimulai pemberian pola makan yang sehat dan aktif dalam kehidupan.
4. Seseorang perlu membatasi diri memakan makanan buatan pabrik, terutama makanan-makanan yang bergula karena dapat menimbulkan kegemukan dan gigi keropos.
5. Disamping makanan, olah raga juga amat penting bagi kesehatan terutama untuk menambah berat badan, menimbulkan tenaga oto, serta menyehatkan jantung dan paru-paru. Olah raga yang dilakukan secara teratur dan benar

dapat mengurangi kelebihan berat badan bila disertai menu makan yang seimbang serta dapat menguraikan pembakaran lemak di tubuh dan menambah nafsu makan.

6. Ringkasan materi “Menjaga Kesehatan”

Lampiran 12

RINGKASAN TEKS “MENJAGA KESEHATAN

Seorang anak yang kuat dan sehat mempunyai pola kebiasaan hidup sehat, antara lain: makan makanan yang sehat, cukup olah raga, memiliki pengamanan yang cukup, serta selalu memeriksakan diri ke dokter. Seorang anak yang terbiasa memakan makanan yang bergizi umumnya tumbuh sehat dan bila menderita penyakit ringan, mereka biasanya lebih cepat sembuh.

Untuk tumbuh sehat perlu menyediakan segala zat gizi kebutuhan anak dimulai dari pemberian ASI dan aktif dalam kehidupan. Di samping itu, perlu juga membatasi diri memakan makanan buatan pabrik, terutama makanan-makanan yang bergula karena dapat menimbulkan kegemukan dan gigi keropos.

Di samping makanan, olah raga juga amat penting bagi kesehatan anak terutama untuk menambah berat badan, menimbulkan tenaga otot, serta menyehatkan jantung dan paru-paru mereka. Olah raga yang dilakukan secara teratur dan benar dapat mengurangi kelebihan berat badan bila disertai menu makan yang seimbang, serta dapat menguraikan pembakaran lemak di tubuh dan menambah nafsu makan. Kesehatan dan ketahanan seorang anak terhadap penyakit juga dapat dilakukan dengan cara pemberian imunisasi guna meningkatkan kekebalan dari berbagai penyakit menular.

Lampiran 13**BENTUK WAWANCARA DAN JAWABAN**

Pertanyaan :

1. Bagaimana menurut Bapak mengenai pembelajaran meringkas teks bacaan menggunakan metode diskusi?
2. Kendala-kendala apa saja yang menjadi perhatian Bapak dalam pembelajaran meringkas teks bacaan menggunakan metode diskusi?
3. Apakah metode diskusi efektif digunakan dalam pembelajaran meringkas teks bacaan?

Jawaban :

1. Kalau dilihat, ternyata siswa makin terampil meringkas teks bacaan menggunakan metode diskusi. Nilai siswa meningkat, yang sebelumnya kurang bersemangat menjadi lebih bersemangat, siswa pun menjadi lebih mudah untuk diarahkan sesuai cara atau ketentuan-ketentuan dalam meringkas teks bacaan. Sehingga peneliti berpendapat, pembelajaran meringkas teks menggunakan metode diskusi memiliki manfaat yang sangat positif bagi siswa kelas VI.
2. Pada tahapan awal dalam membimbing siswa meringkas teks bacaan menggunakan metode diskusi lebih banyak ditemukan. Beberapa siswa yang belum paham cara atau ketentuan-ketentuan meringkas teks bacaan kebingungan dalam mengembangkan keterampilannya, sehingga siswa lebih dominan bertanya kepada siswa dalam kelompoknya atau kelompok lain

yang menyebabkan kegaduhan di kelas. Pada tahap siklus II, siswa lebih kondusif dan bekerja lebih mandiri serta lebih memperhatikan penjelasan maupun bimbingan guru.

3. Peneliti optimis, metode diskusi sangat efektif dan cocok digunakan dalam pembelajaran meringkas teks bacaan. Melihat perkembangan nilai siswa yang meningkat, kemandirian, suasana lebih kondusif, dan rasa percaya diri siswa mengembangkan ekspresi diri dalam berdiskusi meningkat. Peneliti punya usul, bagaimana kalau metode diskusi diterapkan atau dicobakan dalam pelajaran-pelajaran di kelas V, khususnya kelas VI.

LAMPIRAN 14
DOKUMENTASI
KEGIATAN BELAJAR
SISWA KELAS VI



PERSIAPAN SEBELUM BELAJAR MENGAJAR



SISWA MENDENGARKAN PENJELASAN GURU

DOKUMENTASI KEGIATAN BELAJAR SISWA KELAS VI



MEMBENTUK KELOMPOK BELAJAR



MELAKUKAN DISKUSI KELOMPOK

DOKUMENTASI KEGIATAN BELAJAR SISWA KELAS VI



DISKUSI DIPIMPIN OLEH KETUA KELOMPOK MASING-MASING



**KETUA KELOMPOK MEMBACAKAN HASIL DISKUSI
DI KELOMPOKNYA MASING-MASING**

DOKUMENTASI KEGIATAN BELAJAR SISWA KELAS VI



**MASING-MASING KELOMPOK MAJU MEMPRESENTASIKAN
HASIL KERJANYA DI DEPAN KELAS OLEH SALAH SATU ANGGOTA
KELOMPOK ATAU KETUA**

DOKUMENTASI KEGIATAN BELAJAR SISWA KELAS VI



TIAP KELOMPOK MEMBACAKAN HASIL DISKUSI DARI KELOMPOKNYA DAN KELOMPOK LAIN MEMBERIKAN TANGGAPANNYA

DOKUMENTASI KEGIATAN BELAJAR SISWA KELAS VI



KELOMPOK PENDENGAR MEMBERIKAN TANGGAPAN TERHADAP HASIL KERJA KELOMPOK YANG TELAH MAJU DI DEPAN KELAS



**KELOMPOK BELAJAR MEMBERIKAN TANGGAPAN TERHADAP HASIL KERJA KELOMPOK LAINNYA
DOKUMENTASI KEGIATAN BELAJAR SISWA KELAS VI**



GURU MENGAWASI JALANNYA DISKUSI SISWA DAN MEMBERI PENGARAHAN TENTANG HAL-HAL YANG DIANGGAP SULIT



GURU MEMBERIKAN PENJELASAN KEPADA SISWA TENTANG TEKS DAN DISKUSI MERINGKAS TEKS BACAAN DOKUMENTASI KEGIATAN BELAJAR SISWA KELAS VI



**INTERAKSI GURU DAN SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN
DI DALAM KELAS TENTANG MERINGKAS TEKS BACAAN**

DOKUMENTASI KEGIATAN BELAJAR SISWA KELAS VI



**DISKUSI KELOMPOK YANG DILAKUKAN OLEH PARA SISWA
MEMBAHAS MATERI YANG TELAH DITENTUKAN**



**MASING-MASING KELOMPOK MENCATATKAN HASIL DISKUSI
YANG TELAH DISEPAKATI**